

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA
YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY
LEARNING* DAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN
BANTUAN MEDIA WINGEOM DI KELAS VIII
SMP NEGERI 38 MEDAN T.A. 2016/2017**

Ridwan Mukhlis (4131111039)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas VIII SMP Negeri 38 Medan T.A 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester genap SMP N 38 Medan dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 dan kelas VIII-10 sebanyak 74 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa adalah tes kemampuan penalaran matematis yang telah divalidasi dalam bentuk uraian. Dari hasil penelitian yang diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen I dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) diperoleh nilai rata-rata selisih posttest-pretest kelas eksperimen I sebesar 19,21 dengan simpangan baku sebesar 7,99 dan nilai rata-rata selisih posttest-pretest kelas eksperimen II sebesar 15,22 dengan simpangan baku sebesar 9,07. Hasil uji t pihak kanan dengan $dk = 72$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} = 2,0089$ dan $t_{tabel} = 1,668$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,0089 > 1,668$ maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di SMP Negeri 38 Medan T.A. 2016/2017

Kata Kunci : *Discovery Learning*, *Group Investigation* (GI), Penalaran Matematis